BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap fokus masalah yang ada dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama; Perencanaan Pembentukan Karakter Multikultural pondok pesantren Riyadlus Sholihin yang dilakukan adalah sebagai berikut (1) pondok pesantren melakukan perencanaan dengan dasar dan tujuan, visi dan misi yang jelas dalam pembentukan karakter multikultural, (2) merumuskan tujuan, tata tertib, larangan, sanksi, kewajiban dan proses pelaksanan pembelajaran untuk membentuk karakter multikultural, (3) merumuskan kurikulum yang memuat pelajaran karakter bersumber dari kitab-kitab akhlak. (4) merancang strategi dan mempertahankan kitab kuning sebagai ciri khas pesantren menggali sumber pembentukan akhlak/karakter multikultural.

Kedua; **Implementasi** pembentukan karakter multikultural dikalangan santri pondok pesantren Riyadlus Sholihin dapat dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang dapat membentuk karakter multikultural santri seperti ; a) Pengkajian Kitab Kuning, b) pembiasaan pola hidup, c) keteladan Kyai/Pengasuh Pondok dan Ustad, d) pembentukan karakter multikultural dalam wujud gotong royong, e) pembentukan karakter multikultural yang terintegarasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler, f) integrasi Pembentukan karakter multikultural dengan lembaga, g) pembentukan Karakter Multikultural Santri melalui Berorganisasi, dan h) pembentukan karakter multikultural santri dengan bentuk kepanduan /Pramuka.

Ketiga; Hasil dari implementasi pembentukan karakter multikultural dikalangan santri pondok Riyadlus Sholihin yakni terbentuknnya pribadi santri yang memiliki spiritualitas dan religiusitas kuat, kemampuan bekerjasama dengan saling menghargai dan menghormati orang lain sehingga mampu menjadi generasi unggul siap berkompetisi positif dalam menggapai prestasi di masa mendatang.

B. Implikasi

Pembentukan karakter multikultural dikalangan santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin berimplikasi pada karakter multikultur santri yang sangat berpengaruh dalam proses kehidupan pesantren. Memang secara implementasi belum sepenuhnya dapat dicapai, semua tergantung pada engimlementasiannya. Imlementasi pembentukan karakter multikultural diawali dengan perencanaan kemudian merumuskan dalam muatan kurikulum karakter yang bersumber dari al-Qur'an dan kitab-kitab klasik, dan pengintegrasian dalam seluruh komponen kelembagaan di dalam pesantren, sehingga bisa terwujud spiritualitas yang kuat, berorientasi pada keunggulan dan kesadaran yang tinggi ditengah-tengah keberagaman/multikultur yang ada.

C. Saran

1. Pondok Pesantren
   a. Hendaknya ada satu program kegiatan santri yang khusus untuk mempersatukan atau memperkokoh keberagaman yang ada.
   b. Hendaknya ada semacam workshop atau seminar terjadwal bagi ara santri tentang pembentukan karakter multikultural
2. Pengelola Lembaga
   a. Lebih ada penilaian khusus tentang pembentukan karakter multikultural
   b. Hendaknya lebih ada pengawasan pada santri sehingga santri yang telah terbentuk karakternya tidak berubah karena pengaruh lingkungan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengaruh Karakter Multikultural pengurusterhadap pembentukan karakter santri.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO